

DAILY MARKET RECAP

30 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah tipis pada penutupan awal pekan ini seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia dan nilai tukar rupiah terhadap AS Dolar ditengah meningkatnya kekhawatiran atas gelombang kedua virus corona. Rilisnya data ekonomi yang lebih dari perkiraan pasar membawa Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona hijau.

Kurs USD/IDR | 14420 | Kurs EUR/USD | 1,1248 |
IHSG per 29 JUNI 2020 | 4.901,82 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	26-Jun	29-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,13	7,16	0,45
Indonesia USD 10yr	2,53	2,54	0,36
US Treasury 10yr	0,64	0,62	(2,81)

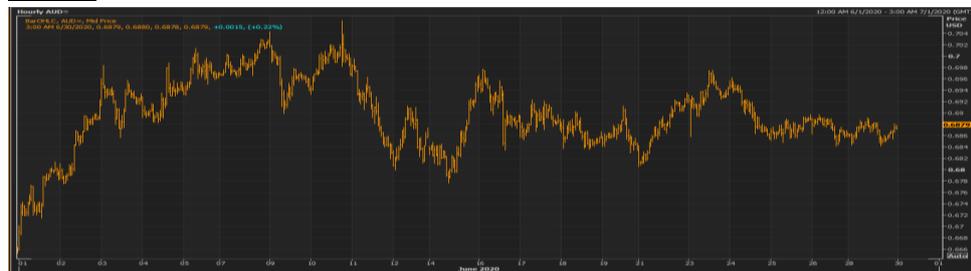
Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3515	0,1073
1 Mth	4,5577	0,1783
3 Mth	4,6554	0,3079
6 Mth	4,8596	0,3614
1 Yr	5,0539	0,5663

Bursa Saham Dunia			
	26-Jun	29-Jun	%Change
IHSG	4.904,09	4.901,82	(0,05)
LQ 45	760,30	759,62	(0,09)
S&P 500 (US)	3.009,05	3.053,24	1,47
Dow Jones (US)	25.015,55	25.595,80	2,32
Hang Seng (HK)	24.549,99	24.301,28	(1,01)
Shanghai Comp (CN)	-	2.961,52	-
Nikkei 225 (JP)	22.512,08	21.995,04	(2,30)
DAX (DE)	12.089,39	12.232,12	1,18
FTSE 100 (UK)	6.159,30	6.225,77	1,08

FX

Mata uang Asia melemah pada hari Senin karena lonjakan kasus virus corona global yang mengurangi optimisme investor tentang pemulihan ekonomi. Spot dibuka pada 14.150-14.310 dan pertama diperdagangkan pada 14.310. Spot kemudian reli ke level 14.365 dan menembus 14.400. Spot naik lebih tinggi hingga menyentuh 14.460 tetapi beberapa pemain asing dan lokal banyak menjual dan profit taking di level tersebut. Spot stabil pada 14,445-14,460 hingga waktu makan siang. Di waktu Eropa, spot bergerak turun lagi ke level 14.425-14.440. Spot ditutup 14,435-14,445. Hari ini spot dibuka di 14380 -14420. Indeks USD naik 0,08% ke level 97,56, melanjutkan penguatan menyusul kekhawatiran pasar akan perkembangan gelombang kedua virus corona yang sampai saat ini sudah mencapai angka kematian hampir setengah juta jiwa di seluruh dunia. Dari Inggris, GBP berusaha pulih dari titik terendahnya dalam satu bulan terakhir di level 1,22 setelah PM Boris Johnson pada hari Senin kemarin menyatakan bahwa ia akan menggandakan investasi pada infrastruktur, teknologi, dan pendidikan. Meski demikian, penguatan ini nampaknya tidak bertahan lama karena pelaku pasar masih mempertanyakan sumber pembiayaan dari stimulus tersebut. Ditambah dengan penilaian pesimis terhadap putaran kelima negosiasi Brexit yang dimulai hari Senin kemarin. Wilayah Eropa kemarin merilis data inflasi Jerman yang cukup baik. Inflasi Jerman bulan Juni dirilis sebesar 0,9%, diatas ekspektasi 0,6%. Meski demikian, data ini tidak memberi banyak support terhadap penguatan EUR. Economic Sentiment Indicator Uni Eropa tercatat mengalami penurunan ke angka 75,7 setelah sebelumnya sempat mencapai 80.

AUD Graph



Pasar Obligasi

USDIDR diperdagangkan pada level yang lebih tinggi setelah ekuitas AS turun pada hari Jumat dan ekspektasi pasokan INDOGB hari ini memicu profit taking tenor 10 tahun kemarin. Obligasi 10 tahun naik 5bps karena pihak asing yang melakukan profit taking. Sementara itu, para pemain domestik, di balik buku perbankan, membeli obligasi tenor menengah - terutama yang tidak aktif. Volume harian sedang, karena sebagian besar perdagangan terkonsentrasi pada FR81 dan FR82. Yield telah menajam 5 tahun vs 10 tahun selisih 70bps. Lelang hari ini akan menargetkan penyerapan Rp20 triliun, dan dapat ditingkatkan menjadi Rp40 triliun.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,046% dan berakhir pada level 4.901,818. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,13%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, aneka industri melemah -1,82%, sektor pertanian turun sebesar -1,81% dan sektor properti melemah sebesar -1,04%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan pada sektor finansial sebesar +0,37%, sektor perdagangan naik sebanyak +0,32% dan industri barang konsumsi mengalami kenaikan sebesar +0,17%. Kekhawatiran atas gelombang kedua virus corona Bursa Saham Asia pada zona merah, setelah Amerika Serikat mencatatkan lonjakan pada kasus baru virus corona. Bursa Saham Wall Street berhasil berakhir pada zona hijau ditengah rilis data ekonomi yang lebih baik dari perkiraan pasar.

Cross Currencies			
	29-Jun-20	30-Jun-20	% Change
USD/IDR	14360	14420	0,42
EUR/IDR	16132	16219	0,54
JPY/IDR	133,89	133,88	(0,00)
GBP/IDR	17743	17751	0,04
CHF/IDR	15151	15162	0,07
AUD/IDR	9867	9921	0,54
NZD/IDR	9231	9265	0,37
CAD/IDR	10515	10556	0,39
HKD/IDR	1853	1861	0,42
SGD/IDR	10312	10352	0,39

Major Currencies			
	29-Jun-20	30-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1235	1,1248	0,12
USD/JPY	107,26	107,71	0,42
GBP/USD	1,2357	1,2310	(0,38)
USD/CHF	0,9478	0,9511	0,34
AUD/USD	0,6872	0,6881	0,13
NZD/USD	0,6428	0,6425	(0,04)
USD/CAD	1,3657	1,3661	0,03
USD/HKD	7,7504	7,7505	0,00
USD/SGD	1,3926	1,3930	0,03

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia